BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian mengenai efektivitas penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Make A Match* untuk meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Jerman, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Pada tes awal diperoleh nilai tertinggi sebesar 77,5 (dalam skala 1-100) dan nilai terendah sebesar 32,5, sedangkan untuk nilai rata-rata diperoleh nilai sebesar 53,83. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa penguasaan nomina dan verba siswa sebelum penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Make A Match* termasuk ke dalam kategori kurang.
2. Pada tes akhir diperoleh nilai tertinggi sebesar 95 (dalam skala 1-100) dan nilai terendah 65, sedangkan untuk nilai rata-rata diperoleh 78,33. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penguasaan nomina dan verba siswa setelah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Make A Match* termasuk ke dalam kategori baik.
3. Berdasarkan selisih nilai rata-rata tes awal dan tes akhir diperoleh *Gain* sebesar 24,5. Selain itu dari hasil penghitungan uji-t diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($16,01 > 1,70$). Hal ini berarti bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara tes awal dan tes akhir. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *Make A Match* efektif untuk diterapkan dalam pembelajaran nomina dan verba bahasa Jerman.

B. Saran

Untuk meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Jerman siswa, diperlukan suatu model pembelajaran yang tepat. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya, maka dapat disampaikan beberapa saran, yakni sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penghitungan uji-t diketahui bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *Make A Match* dapat meningkatkan penguasaan nomina dan verba bahasa Jerman. Oleh karena itu, model pembelajaran ini dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif bagi pengajar untuk mengajarkan nomina dan verba bahasa Jerman.
2. Berdasarkan kendala yang terjadi dalam penelitian, sebaiknya siswa diberikan bermacam-macam model pembelajaran dalam pembelajaran kosakata, agar siswa tidak mengalami kesulitan dan lebih mudah dalam mempelajari dan menguasai nomina dan verba maupaun kosakata lainnya.
3. Penelitian lain yang akan meneliti bidang yang sama, dapat menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Make A Match* dalam mempelajari kosakata lainnya seperti adjektiva, preposisi, konjungsi dan lain sebagainya.